

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Studi deskriptif mengenai ethnic identity pada remaja berlatarbelakang Batak Toba di perkumpulan Marga "X" Bengkulu. Teori yang digunakan yaitu Ethnic identity dari Jean S. Phinney (1992). Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang diajukan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah ethnic identity pada remaja berlatarbelakang Batak Toba di perkumpulan marga "X" Bengkulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan ukuran sampel 120 remaja.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner mengenai ethnic identity yang diambil dari The Multigroup Ethnic Identity Measures (MEIM) dari Jean S. Phinney (1992). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus Rank Spearman diperoleh 14 item yang diterima untuk mengukur status ethnic identity yang dimiliki oleh remaja berlatar belakang Batak Toba. Validitas item berkisar antara 0.553 sampai 0.866 dan reliabilitasnya sebesar 0.9068. Hasil pembahasan menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Hasilnya adalah sebagian besar remaja berlatarbelakang Batak Toba memiliki status achieved ethnic identity dan sejumlah remaja memiliki status ethnic identity diffusion. Remaja Batak Toba yang berstatus achieved ethnic identity didukung oleh faktor kontak budaya, jenis kelamin, usia, dan other group orientation. Remaja yang berstatus ethnic identity diffusion dipengaruhi oleh faktor status ekonomi dan other group orientation.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah mengaitkan ethnic identity dengan variabel lain, misalnya pengaruh ethnic identity terhadap kontak budaya, gender, usia, dan status ekonomi. Juga dapat melakukan penelitian studi deskriptif mengenai ethnic identity pada remaja dengan latar belakang budaya yang berbeda seperti; Sunda, Manado, Palembang, Jawa, dan budaya-budaya Indonesia lainnya. Selain itu ada pula guna laksana yang diberikan pada remaja Batak Toba yaitu membuat pertemuan kelompok kecil agar dapat melakukan shering tentang budaya Batak Toba, bagi remaja yang berstatus ekonomi menengah bawah diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan budaya Batak Toba, bagi para orangtua atau ketua adat agar melibatkan remaja dalam upacara adat, bagi para orangtua etnis Batak Toba agar lebih dini menanamkan nilai-nilai budaya Batak Toba, dan disarankan juga membuat suatu pergelaran seni Batak Toba yang dapat dilihat oleh seluruh masyarakat agar setiap individu memahami budaya Batak Toba.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis	12
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5. Kerangka Pikir	13
1.6. Asumsi	29

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Ethnic Identity</i>	30
2.1.1. Definisi <i>Ethnic Identity</i>	30
2.1.2. Kerangka Pikir Kontekstual dalam Pembentukan <i>Ethnic Identity</i> ...	31
2.1.2.1. <i>Ethnic Identity</i> dan Teori Identitas Sosial	32
2.1.2.2. Akulturasi sebagai Kerangka Pikir untuk Mempelajari <i>Ethnic Identity</i>	34
2.1.2.3. Pembentukan <i>Ethnic Identity</i>	37

2.1.3. Komponen <i>Ethnic Identity</i>	42
2.1.3.1. Identifikasi Diri dan Etnisitas	42
2.1.3.2. <i>Sense of Belonging</i>	45
2.1.3.3. Sikap Positif dan Negatif terhadap Kelompok Etnis	47
2.1.3.4. Keterlibatan Etnis (Partisipasi Sosial dan Praktik Kebudayaan)	50
2.1.4. Peran <i>Ethnic Identity</i>	54
2.1.5. Penemuan-penemuan Empiris	55
2.1.5.1. Status sosio ekonomi dan penyesuaian psikologis	55
2.1.5.2. <i>Ethnic Identity</i> dan Hubungannya dengan Budaya Mayoritas	56
2.1.5.3. Perubahan dalam <i>Ethnic Identity</i> yang berhubungan dengan Generasi yang melakukan Imigrasi	60
2.1.5.4. <i>Ethnic Identity</i> dan Gender	62
2.1.5.5. Faktor kontekstual dalam <i>Ethnic Identity</i>	63
2.1.5.6. Pembentukan <i>Ethnic Identity</i>	65
2.1.6. <i>The MEIM (Multigroup Ethnic Identity Measure)</i>	67
2.1.6.1. <i>Self identification and Etnisitas</i>	68
2.1.6.2. <i>Ethnic behaviour and practices</i>	69
2.1.6.3. <i>Affirmation and belonging</i>	69
2.1.6.4. <i>Ethnic Identity achievement</i>	70
2.1.6.5. <i>Attitude toward Other Group</i> (Sikap terhadap kelompok lain)	71
2.2. Kebudayaan	71
2.2.1. Definisi Kebudayaan	71
2.2.2. Tiga Wujud Kebudayaan	72
2.2.3. Unsur-unsur Kebudayaan	73

2.2.4. Elemen Budaya	73
2.3. Budaya Batak Toba	75
2.3.1. Pengertian Suku Batak Toba	75
2.3.2. Beberapa Kebiasaan Suku Batak Toba dan Makanan Khasnya	79
2.3.3. Marga dan Hikmat Marga Suku Batak Toba	81
2.3.4. Ulos Bagi Masyarakat Batak Toba	90
2.3.5. Sistem Kemasyarakatan Batak Toba	91
2.3.6. Adat-adat dalam budaya Batak Toba	98
2.3.6.1. Adat Perkawinan	98
2.3.6.2. Adat Kematian	102
2.3.6.3. Adat Manulangi	102
2.3.6.4. Adat Mangokal Holi Patongkokhon Saring-saring	103
2.4. Remaja	103
2.4.1. Pengertian dan Batasan Remaja	103
2.4.2. Ciri-ciri Masa Remaja	104
2.4.3. Perubahan-perubahan yang Terjadi pada Masa Remaja	105
2.4.4. Perubahan Identitas Berdasarkan Perkembangan	107
2.4.5. Aspek Budaya dan Etnis dari Identitas	109

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	114
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	114
3.2.1. Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual	114
3.2.2. Definisi Konseptual	114
3.2.3. Definisi Operasional	115
3.3. Alat Ukur	117
3.3.1. Alat Ukur <i>The Multigroup Ethnic Identity Measure (MEIM)</i>	117
3.3.2. Prosedur Pengisian	118
3.3.3. Sistem Penilaian	118
3.3.4. Data Penunjang	119

3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	119
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur	119
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	120
3.4. Populasi dan Teknik Sampling	122
3.4.1. Populasi Sasaran	122
3.4.2. Karakteristik Populasi	122
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel	122
3.5. Teknik Analisis Data	123

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	125
4.1.1. Gambaran Responden	125
4.2. Data Hasil Penelitian	126
4.3. Pembahasan	127

BAB V KASIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	137
5.2. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Istilah yang digunakan untuk empat organisasi, yang didasarkan pada derajat identifikasi dengan kelompok etnis asal dan kelompok mayoritas	37
Tabel 2.2. Status <i>Ethnic Identity</i> Phinney (1989)	39
Tabel 3.1. Kisi-kisi alat ukur <i>ethnic identity</i>	117
Tabel 3.2. Alat ukur data penunjang	119
Tabel 4.1.1. Jenis kelamin responden	125
Tabel 4.1.2. Usia responden	126
Tabel 4.1.3. Lamanya responden tinggal di Bengkulu	126
Tabel 4.2.1. Gambaran status <i>ethnic identity</i> responden	127

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir	28
Bagan 3.1. Bagan Rancangan Penelitian	114

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sejarah Masyarakat Batak Toba
- Lampiran 2. *Multiple ethnic identity measurement*
- Lampiran 3. Validitas alat ukur
- Lampiran 4. Reliabilitas alat ukur
- Lampiran 5. Data mentah semua responden
- Lampiran 6. Status *ethnic identity* semua responden
- Lampiran 7. *Crosstabs ethnic identity* dan komponen per dimensi (eksplorasi dan komitmen)
- Lampiran 8. *Crosstabs* status *ethnic identity* dan data penunjang
- Lampiran 9. *Crosstabs* status *ethnic identity* dan item *ethnic identity* (1,2,3,5,6,8,10,11,12,13,14,16,18,20)